

Analisis Informasi Perancangan Proses Bisnis Barang Masuk dan Barang Keluar PT. Telkom Regional 1 Sumatera

Triase Triase^{1*}, Afifah Balqis Pasaribu¹, Kartika Dara Ayu¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

triase@uinsu.ac.id *

| Received: 26/02/2024 | Revised: 07/03/2024 | Accepted: 11/03/2024 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dipilih karena ialah perusahaan telekomunikasi paling besar di Indonesia dan sesuai dengan program studi peneliti yakni Sistem Informasi. Hasil kerja praktik menunjukkan bahwa PT. Telkom Regional 1 Sumatera masih melakukan pendataan barang secara manual yang mengakibatkan kesulitan dalam mencari dan mengelola data inventaris. Proses bisnis barang masuk dan barang keluar mengalami beberapa hambatan, terutama dalam efisiensi waktu pengiriman. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan rencana peningkatan dengan menggabungkan barang dalam satu pengiriman dan menggunakan kontainer yang lebih besar, serta pemanfaatan *bubble wrap* untuk keamanan barang. Implementasi perubahan ini diharapkan dapat mengurangi waktu proses pengiriman dan meningkatkan kepuasan konsumen. Selain itu, saran untuk pengembangan aplikasi pemesanan barang dan pemantauan pengiriman juga diajukan untuk memudahkan konsumen serta meningkatkan efisiensi pelaporan data barang. Dengan demikian, PT. Telkom Regional 1 Sumatera dapat merancang serta membuat sistem informasi pendataan barang untuk menaikkan proses bisnis yang terjadi di perusahaan.

Kata kunci: Proses Bisnis, Efisiensi, Inventaris

Abstract

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk was chosen because it is the largest telecommunications company in Indonesia and in accordance with the researcher's study program, namely Information Systems. The results of practical work show that PT Telkom Regional 1 Sumatra still records goods manually which results in difficulties in finding and managing inventory data. The business process of incoming goods and outgoing goods experiences several obstacles, especially in the efficiency of delivery time. Therefore, researchers recommend an improvement plan by combining goods in one shipment and using a larger container, as well as utilizing bubble wrap for the safety of goods. The implementation of these changes is expected to reduce the delivery process time and increase customer satisfaction. In addition,

suggestions for the development of an application for ordering goods and monitoring shipments are also proposed to facilitate consumers and improve the efficiency of reporting goods data. Thus, PT Telkom Regional 1 Sumatera can design and create a goods data collection information system to improve business processes that occur in the company.

Keywords: Business Process, Efficiency, Inventory

1. Pendahuluan

KP adalah Kuliah Praktek yang menggabungkan proses belajar akademik dengan pembelajaran di dunia kerja melalui kerja praktik yang sesungguhnya yang dilakukan pada suatu perusahaan, instansi, atau badan usaha baik yang diatur oleh pemerintah ataupun swasta. Pada dunia kerja yang nyata dapat memberikan pelajaran langsung terkait dunia pekerjaan untuk mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keahlian yang dimiliki (Wijaya, 2019). Mengacu sejumlah ilmuwan, definisi magang ialah sebuah model perencanaan calon pekerja dengan melatih siswa untuk bekerja di bawah petunjuk ataupun arahan langsung dari satu atau beberapa pekerja terampil sepanjang jangka waktu yang relatif lama, dampaknya siswa magang bisa serius menuntaskan pekerjaan sebagaimana yang ditunjukkan oleh para pembimbing mereka.

Para mahasiswa dapat memadukan teori yang telah di dapat saat dikelas menjadi pengalaman yang praktis. Menurut (Ratna, 2022) Definisi PKL ialah bentuk pendidikan serta pelatihan dengan bekerja secara langsung pada cara yang teratur serta terkoordinasi. Dengan berpartisipasi lewat program ini, mahasiswa akan meraih pengalaman kerja yang akan berguna bagi mereka.

PT. Telkom Indonesia Tbk ialah sebuah perusahaan dibawah naungan BUMN yang beroperasi di bidang jaringan dan telekomunikasi di wilayah Indonesia. Telkom memiliki 13 anak perusahaan. Salah satu kantor Telkom Indonesia yakni Telkom Regional I Sumatera yang terletak di Jl. Prof. H.M. Yamin No.2, Kesawan, Kota Medan. Telkom regional merupakan kantor utama yang terdapat dalam suatu daerah. Alasan praktikan memilih PT. Telkom Indonesia Tbk Regional I Sumatera adalah selain untuk memberikan pengalaman langsung bagaimana suasana dunia kerja, PT. Telkom merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang telah melayani lebih dari 151,9 juta pelanggan terdiri dari seluler (Telkomsel) melampaui 125 juta serta 25,8 juta pelanggan tetap. Di sisi lain, PT Telkom juga menyediakan berbagai layanan komunikasi lainnya, layaknya interkoneksi jaringan telepon, multimedia, komunikasi data dan internet, penyewaan transponder satelit, layanan TV berbayar, sirkuit berlangganan, serta layanan VoIP. sehingga penulis merasa tertarik untuk bergabung dengan perusahaan untuk mempraktikkan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan di bidang sistem informasi.

Selama melaksanakan kerja praktik, peneliti ditempatkan di unit RAM (*Regional Access Management*) divisi DAMAN (*Data Access Management*). Divisi DAMAN (*Data Access Management*) merupakan divisi yang mengelola penginputan data ODP (*Optical Distributin Point*) serta bertugas dan bertugas mengurus informasi tentang jaringan akses serat optik serta detail teknis pelanggan di PT. Telkom Indonesia. Kebutuhan analisis proses bisnis di era perkembangan teknologi saat ini sangat diperlukan untuk membantu bisnis dalam meningkatkan strategi bisnis di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Pendataan atau pengadaan barang

merupakan salah satu hal yang sering dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan strategi bisnis dalam menuju bisnis digital. Menemukan, mengoptimalkan, memodelkan, memantau, menganalisis aktivitas bisnis dan mengelola proses yang terjadi sebelumnya merupakan fokus dari analisis proses bisnis (Artika Priananda, 2021). Keberhasilan PT.Telkom Indonesia Tbk, perusahaan besar di era digital, sangat tergantung pada efisiensi operasionalnya khususnya di Regional I Sumatera, di mana Manajemen inventaris yang efektif serta efisien merupakan faktor kunci untuk memastikan operasional berjalan lancar.

Dengan banyaknya kebutuhan serta pemasukan barang, khususnya di PT. Telkom Regional 1 Sumatera diperlukan pendataan barang yang akurat. PT. Telkom Regional 1 Sumatera sendiri masih melakukan penginputan barang secara manual dan sederhana yakni dengan menggunakan pembukuan. Hal ini membuat pendataan barang mengalami kesulitan dalam mencari dan mengelola data untuk nantinya di lampirkan sebagai laporan akhir Perusahaan. Peneliti ingin menganalisis dan merancang proses bisnis barang masuk dan barang keluar yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera dengan tujuan supaya perusahaan bisa meningkatkan proses bisnis di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini mencoba mengatasi tantangan manajemen inventaris di PT Telkom Indonesia Tbk Regional I Sumatera melalui analisis dan perancangan proses bisnis. Maka sebab itu, peneliti ingin mengangkat judul “Analisis Informasi Perancangan Proses Bisnis Barang Masuk dan Barang Keluar PT. Telkom Regional 1 Sumatera”

Proses dapat diartikan sebagai kajian yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu atau masalah lebihmendetail atau mendalam. Bisnis dapat diartikan kegiatan untuk mendapatkan hasil/keuntungan. Oleh karena itu, proses bisnis merupakan kegiatan yang mengubah input mejadi output dengan menggunakan orang atau alat dalam uatu organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan, hasil dari proses bisnis dapat berupa barang atau jasa (Lenawati, n.d.).

Inventaris merupakan catatan komprehensif terkait semua barang yang ada di suatu perusahaan atau lembaga, termasuk berbagai barang yang keluar maupun yang masuk. (Chela Ramita1, Indri Ariyanti2, n.d.).

Activity based costing ialah sistem penghitungan biaya yang dibuat untuk menyajikan data biaya kepada manajer agar bisa membuat keputusan strategis serta keputusan lainnya. (Arisudhana, 2022).

Business Process Analysis (BPA) melibatkan dekonstruksi proses bisnis menjadi subproses dan aktivitas, serta pengumpulan informasi detail tentang aktivitas tersebut. BPA penting untuk mengelola biaya secara efektif. Langkah-langkah dalam melakukan BPA ialah seperti berikut:

1. Mengenali proses bisnis.
2. Mengidentifikasi subproses dan aktivitas.
3. Melakukan analisis nilai proses (PVA).

PVA ialah proses untuk mengenali kegiatan yang memberikan nilai tambah serta tidak memberikan nilai tambah dalam suatu proses. PVA terdiri dari dua langkah kunci berikut ini :

a. Penggolongan aktivitas

Aktivitas digolongkan menjadi 3 aktivitas, yakni (1) *real value added*, (2) *business value added*, (3) *non value added*. Penggolongan tersebut disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut.

i. *Value added activity*

Perubahan dalam keadaan merupakan penyebab dari aktivitas ini. Perubahan tersebut tidak dapat dicapai melalui aktivitas sebelumnya, dan aktivitas ini memungkinkan dilaksanakannya aktivitas lain..

ii. *Non value added activity*

Aktivitas ini tidak selalu menyebabkan perubahan keadaan. Perubahan tersebut bisa dicapai melalui aktivitas sebelumnya, serta aktivitas ini tidak memfasilitasi pelaksanaan aktivitas lain.

2. Metodologi Penelitian

Tahap krusial dalam proses penelitian adalah teknik pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data (Swasono & Prastowo, 2021). Terdapat metode yang dipakai dalam menghimpun data dalam proses tersebut yakni:

1. Wawancara (interview)

Teknik mengumpulkan data dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak yang terkait di PT. Telkom Regional 1 Sumatera seperti manajer Perusahaan.

2. Pengamatan (observation)

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung di unit RAM PT. Telkom Regional 1 Sumatera mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses bisnis barang masuk dan barang keluar.

3. Tinjauan Pustaka (library Research)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari artikel ilmiah terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian tersebut. Artikel-artikel ini digunakan sebagai referensi oleh penulis selama proses penelitian.

2.1 Analisis Data Wawancara

Data hasil interviu harus dianalisis secara terstruktur. Proses analisis data interviu melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Arisudhana, 2022). Dalam penelitian ini, dilakukan konfirmasi data hasil interviu dengan data hasil observasi. Konsistensi data interview juga diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya dengan situasi di perusahaan. Selain itu, dilakukan pemeriksaan ulang oleh narasumber (*member checking*) untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber selama proses interviu. Konfirmasi member checking bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian dan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan yang dimaksudkan oleh narasumber.

2.2 Analisis Aktivitas

Adapun Analisis aktivitas dalam penelitian ini seperti berikut:

1. Identifikasi *business process*
2. Identifikasi *sub process* serta aktivitas
3. Pelaksanaan *process value analysis* (PVA)
4. Pengembangan rencana *improvement*

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas dalam penelitian ini dilakukan supaya bisa digunakan dalam peningkatan proses bisnis barang masuk dan barang keluar PT. Telkom Regional 1 Sumatera. Berikut ini adalah analisis yang dilakukan:

Tabel 1. Daftar Barang Witel Medan

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	89	A	Medan
2	Silver Pet Matte Label	Roll	9	A	Medan
3	Ribbon Full Resin	Roll	2	A	Medan

Tabel 1 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Medan kelas A yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 89, *silver pet matte* label satuan *roll* *quantity* 9 dan *ribbon full resin* satuan *roll* *quantity* 2.

Tabel 2. Daftar Barang Witel Aceh

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Aceh
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Aceh
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Aceh

Tabel 2 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Aceh kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll* *quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll* *quantity* 1.

Tabel 3. Daftar Barang Witel Sumut

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Sumut
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Sumut
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Sumut

Tabel 3 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Sumur kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 4. Daftar Barang Witel Sumbar

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Sumbar
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Sumbar
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Sumbar

Tabel 4 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Sumbar kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 5. Daftar Barang Witel Sumsel

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Sumsel
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Sumsel
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Sumsel

Tabel 5 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Sumsel kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 6. Daftar Barang Witel Ridar

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Ridar
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Ridar
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Ridar

Tabel 6 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Ridar kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 7. Daftar Barang Rikep

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
----	------	--------	----------	-------	-------

1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Rikep
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Rikep
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Rikep

Tabel 7 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Rikep kelas B yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 78, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 6 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 8. Daftar Barang Witel Bengkulu

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	67	C	Bengkulu
2	Silver Pet Matte	Roll	3	C	Bengkulu
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	C	Bengkulu

Tabel 8 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Bengkulu kelas C yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 67, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 3 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 9. Daftar Barang Witel Jambi

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	67	C	Jambi
2	Silver Pet Matte	Roll	3	C	Jambi
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	C	Jambi

Tabel 9 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Jambi kelas C yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 67, *silver pet matte* label satuan *roll quantity* 3 dan *ribbon full resin* satuan *roll quantity* 1.

Tabel 10. Daftar Barang Witel Babel

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	67	C	Babel
2	Silver Pet Matte	Roll	3	C	Babel

3	Ribbon Full Resin	Roll	1	C	Babel
---	-------------------	------	---	---	-------

Tabel 10 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Babel kelas C yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 67, *silver pet matte* label satuan *roll* *quantity* 3 dan *ribbon full resin* satuan *roll* *quantity* 1.

Tabel 11. Daftar Barang Witel Lampung

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	67	C	Lampung
2	Silver Pet Matte	Roll	3	C	Lampung
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	C	Lampung

Tabel 11 yakni daftar barang yang akan dikirim ke witel Lampung kelas C yakni *cable ties* 100 pcs satuan *pack* dengan *quantity* 67, *silver pet matte* label satuan *roll* *quantity* 3 dan *ribbon full resin* satuan *roll* *quantity* 1.

Keterangan:

Tabel 12. Daftar Ongkos Kirim

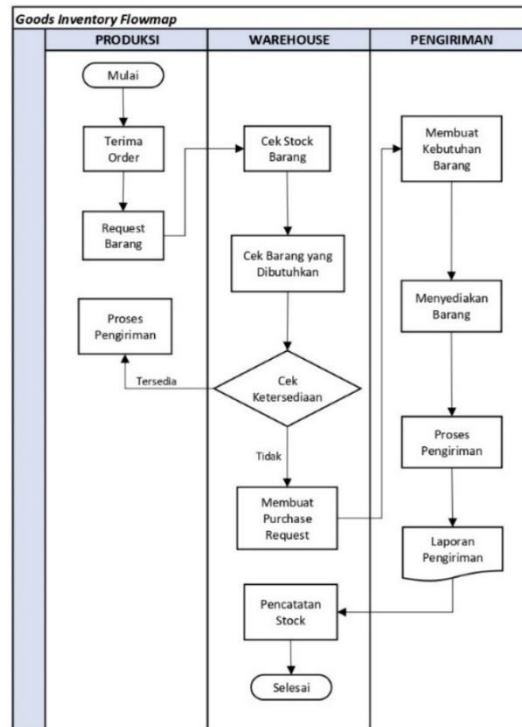
Kelas	Witel Tujuan	Tarif/kg
A	Medan	Rp. 7.000.00
B	Aceh	Rp. 20.000.00
B	Sumut	Rp. 7.000.00
B	Sumbar	Rp. 20.000.00
B	Sumsel	Rp. 33.000.00
B	Ridar	Rp. 17.000.00
B	Rikep	Rp. 42.000.00
C	Bengkulu	Rp. 40.000.00
C	Jambi	Rp. 42.000.00
C	Babel	Rp. 45.000.00
C	Lampung	Rp. 27.000.00

Tabel 12 merupakan daftar ongkir yang dikirim per Kg ke setiap witel tujuan Medan kelas A dengan tarif Rp. 7.000/Kg, witel tujuan Aceh kelas B dengan tarif Rp. 20.000/Kg, witel tujuan Sumut kelas B dengan tarif Rp. 7.000/Kg, witel tujuan Sumbar kelas B dengan tarif Rp. 20.000/Kg, witel tujuan Sumsel kelas B dengan tarif Rp. 33.000/Kg, witel tujuan Ridar kelas B dengan tarif Rp. 17.000/Kg, witel tujuan Rikep kelas B dengan tarif Rp. 42.000/Kg, witel tujuan Bengkulu kelas C dengan tarif Rp. 40.000/Kg, witel tujuan Jambi kelas C dengan tarif Rp.

42.000/Kg, witel tujuan Babel kelas C dengan tarif Rp. 45.000/Kg, dan witel tujuan Lampung kelas C dengan tarif Rp. 27.000/Kg.

3.2 Identifikasi Proses Bisnis

Proses bisnis yang sedang berlangsung di PT. Telkom Regional 1 Sumatera disajikan lewat diagram aktivitas. Diagram ini melibatkan empat aktor yang berperan dalam proses tersebut. Yakni: produksi, warehouse, purchase, serta supplier.



Gambar 1. Flowmap Inventory

Dimulai dari bagian produksi menerima orderan kemudian bagian produksi mengirim pemberitahuan *request* barang, bagian warehouse akan mengecek *stock* barang dan mengecek barang yang dibutuhkan lalu melihat ketersediaan barang yang di *request* jika tersedia bagian warehouse akan mengirim barang kebagian produksi untuk dilakukan proses pengiriman, jika barang tidak tersedia bagian warehouse akan membuat *purchase request* untuk dikirimkan ke bagian pengiriman, bagian pengiriman akan membuat kebutuhan barang lalu akan menyediakan barang untuk dilakukan proses pengiriman dan laporan pengiriman. Laporan pengiriman di kirim ke bagian warehouse untuk pencatatan stock dan selesai.

3.3 Identifikasi Aktivitas

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi untuk meraih tujuan tertentu. Berikut aktivitas yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera. Dibawah ini merupakan aktivitas barang masuk dan barang keluar yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera apabila barang yang dipesan konsumen tersedia.

Tabel 13. Aktivitas Barang Tersedia

No	Aktivitas
1.	Bagian produksi menerima pemesanan dari konsumen
2.	Proses permintaan barang ke bagian warehouse
3.	Pengecekan stok barang
4.	Pengecekan barang yang dibutuhkan
5.	Pengecekan ketersediaan barang yang dipesan
6.	Proses pengiriman kepada konsumen

Dibawah ini merupakan aktivitas barang masuk dan barang keluar yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera apabila barang yang di pesan konsumen tidak tersedia.

Tabel 14. Aktivitas Barang Tidak Tersedia

No	Aktivitas
1.	Bagian produksi menerima pemesanan dari konsumen
2.	Proses permintaan barang ke bagian warehouse
3.	Pengecekan stok barang
4.	Pengecekan ketersediaan barang yang dipesan
5.	Membuat <i>purchase request</i>
6.	Membuat kebutuhan barang
7.	Membuat ketersediaan barang
8.	Proses pengiriman
9.	Laporan barang telah di kirim
10.	Pencatatan kembali stok barang

3.4 Pelaksanaan *Process Value Analysis*

Process Value Analysis ialah suatu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah atau tidak dalam suatu proses bisnis. Penelitian ini mengklasifikasikan aktivitas yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera menjadi tiga

kategori, yaitu *real value added*, *business value added*, dan *non-value added*. *Process Value Analysis* tersebut dijelaskan dalam Tabel 15.

Tabel 15. *Process Value Analysis*

No	Aktivitas	<i>Real Value Added Activity</i>	<i>Business Value Added Activity</i>	<i>Non Value Added Activity</i>
1.	Bagian produksi menerima pemesanan dari konsumen	✓		
2.	Proses permintaan barang ke bagian warehouse		✓	
3.	Pengecekan stok barang		✓	
4.	Pengecekan ketersediaan barang yang dipesan		✓	
5.	Membuat <i>purchase request</i>		✓	
6.	Membuat kebutuhan barang		✓	
7.	Membuat ketersediaan barang		✓	
8.	Proses pengiriman	✓		
9.	Laporan barang telah di kirim		✓	
10.	Pencatatan kembali stok barang		✓	

3.5 Pelaksanaan *Process Value Analysis*

Process Value Analysis merupakan langkah untuk mengenali apakah aktivitas tersebut memberikan nilai tambah atau tidak dalam proses bisnis tertentu. Studi ini mengkategorikan aktivitas yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera. Hasil dari Analisis Nilai Proses tersebut disajikan dalam Tabel 15.

3.6 Pengembangan Rencana *Improvement*

Berdasarkan table aktivitas, aktivitas operasional yang terjadi memiliki nilai tambah kepada konsumen maupun Perusahaan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada manajer Perusahaan PT. Telkom Regional 1 Sumatera masih ada beberapa aspek yang dapat di tingkatkan dalam proses bisnis barang masuk dan barang keluar Perusahaan, terutama dalam efisiensi waktu proses *packing* dan waktu pengiriman.

Untuk proses *packing* dan proses pengiriman sebelumnya memakan waktu kurang lebih dua sampai tiga jam dalam, sehingga waktu yang diperlukan untuk proses pengiriman keluar kota memakan waktu paling cepat dua hari. Hal ini dapat lebih di tingkatkan agar proses *packing* dan proses pengiriman barang dapat lebih efisien dan tidak memakan waktu yang lama. Berikut ini adalah contoh dari barang yang akan dikirimkan ke Witel,

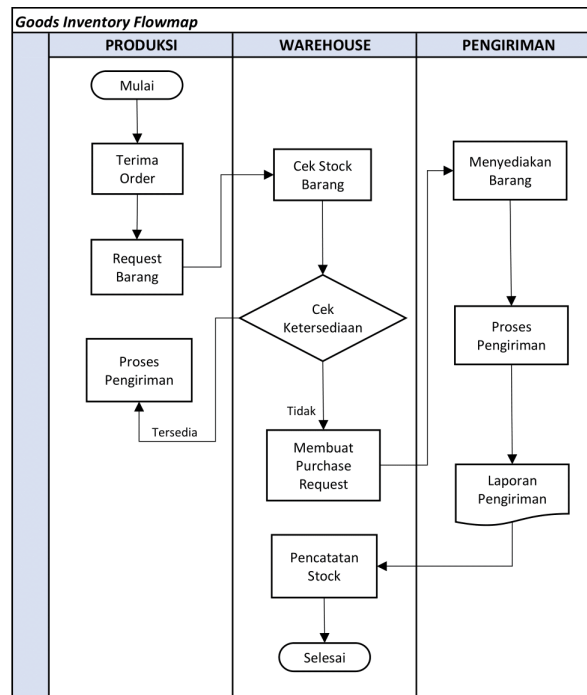
Tabel 16. Data Barang

No	Item	Satuan	Quantity	Kelas	Witel
1	Cable Ties @100 pcs	Pack	78	B	Aceh
2	Silver Pet Matte	Roll	6	B	Aceh
3	Ribbon Full Resin	Roll	1	B	Aceh

Berdasarkan tabel diatas, witel Aceh memerlukan barang sebanyak 85 barang. Terdiri atas, *cable ties 100pcs* sebanyak 78 buah, *silver pet matte* sebanyak 6 buah, dan *ribbon full resin* sebanyak 1 buah. Proses *packing* yang terjadi pada PT. Telkom Regional 1 Sumatera memisahkan masing-masing barang yang diperlukan, kemudian membungkus barang dengan kardus yang telah di potong sesuai dengan ukuran barang, kemudian barang dikirimkan satu per satu.

Hal ini membuat waktu proses pengiriman yang terjadi akan memakan waktu lebih lama. Maka dari itu, untuk meningkatkan efisiensi kinerja proses pengiriman barang, PT. Telkom Regional 1 Sumatera tidak harus memisahkan barang yang akan dikirimkan, PT. Telkom Regional 1 Sumatera dapat melakukan proses *packing* untuk sekali pengiriman dengan memasukkan barang kedalam konteiner yang lebih besar sehingga barang dapat dikirimkan sekaligus, untuk keamanan barang dapat di *packing* terlebih dahulu dengan *bubble wrap* untuk mengantisipasi barang rusak saat dikirim.

Selain pada proses *packing*, proses pengiriman barang yang terjadi di PT. Telkom Regional 1 Sumatera juga memerlukan *improvement* terbaru agar dapat menghemat waktu proses pengiriman dan penyediaan barang.



Gambar 2. Flowmap Proses Pengiriman Barang Terbaru

Jika alur sebelumnya memiliki aktivitas yang kurang efisien, berikut ini merupakan aktivitas terbaru yang terjadi pada perusahaan untuk proses peningkatan pengiriman dan penyediaan barang pada PT. Telkom Regional 1 Sumatera.

Tabel 17. Aktivitas Barang Tersedia

No	Aktivitas
1.	Bagian produksi menerima pemesanan dari konsumen
2.	Proses permintaan barang ke bagian warehouse
3.	Pengecekan stok barang
4.	Pengecekan ketersediaan barang yang dipesan
5.	Proses pengiriman kepada konsumen

Tabel 18. Aktivitas Barang Tidak Tersedia

No	Aktivitas
1.	Bagian produksi menerima pemesanan dari konsumen
2.	Proses permintaan barang ke bagian warehouse
3.	Pengecekan stok barang
4.	Pengecekan ketersediaan barang yang dipesan
5.	Membuat <i>purchase request</i>

6.	Membuat ketersediaan barang
1.	Proses pengiriman
2.	Laporan barang telah di kirim
3.	Pencatatan kembali stok barang

Dengan adanya alur proses bisnis barang masuk dan barang keluar yang terbaru, proses yang terjadi dapat lebih dapat meningkatkan efisiensi waktu, jika sebelumnya proses pengecekan barang dilakukan dua kali sebelum di cek ketersediaan barang, di alur proses bisnis yang terbaru ini hanya dilakukan pengecekan barang sekali untuk dilihat langsung ketersediaan barang nya, sehingga waktu untuk proses pengiriman barang lebih cepat.

Dengan adanya pembaharuan terhadap proses *packing* barang dan alur pengiriman dan penyediaan barang maka, peningkatan proses bisnis barang masuk dan barang keluar pada PT. Telkom Regional 1 Sumatera dapat lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

4. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di PT. Telkom Regional 1 Sumatera yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis Proses Bisnis Pendataan Barang masuk dan Barang keluar di PT. Telkom Regional 1 Sumatera, semua kegiatan dapat meningkatkan nilai tambah bagi konsumen. Baik itu *real value added activities* maupun *business value added activities*.
2. PT. Telkom Regional 1 Sumatera masih memiliki potensi untuk terus meningkatkan proses bisnis yang terjadi dengan bekerja sama dengan Perusahaan yang menjual jasa pengiriman barang.
3. PT. Telkom Regional I Sumatera dapat merancang serta membuat sistem informasi pendataan barang untuk meningkatkan proses bisnis yang terjadi di perusahaan sehingga kinerja penginputan barang dan pembuatan laporan dan pendataan barang lebih mudah dan lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Arisudhana, D. 2022. (2022). *Analisis Proses Bisnis Rawat Inap Dan Rawat*. 05, 94–104.
- Artika Priananda, D. (2021). *Analisis Siklus Manajemen Proses Bisnis Pada Pt.Telkom Indonesia Tbk*. September, 0–18.
- Chela Ramita1, Indri Ariyanti2, L. N. (n.d.). *View of Aplikasi Monitoring dan Pengaduan Inventaris Barang pada Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Website.pdf*.
- Lenawati, M. (n.d.). *Analisa Proses Bisnis SI / TI*.
- Ratna, F. (2022). Meningkatkan Kinerja Peserta Didik. *Dewantara Seminar Nasional*, 1, 4–5.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Barang. *JATIKA (Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak)*, 2(1), 134–143. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/734>

- Waluyo, M. N., Suhendar, E., & Suprpto, H. A. (2021). Rancang Ulang Proses Bisnis Dengan Metode Business Process Reengineering Pada TLS Cargo. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(3), 161. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.3.2020.161-169>
- Wijaya, N. I. (2019). *Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah*. 17–18.
- Riska Sukmawati, & Yudi Priyadi (2019). Perancangan Proses Bisnis Menggunakan UML Berdasarkan Fit/Gap Analysis Pada Modul Inventory Odoo. Pdf. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*.
- Hendy Maulana Jaya Saputra, Deya Elisda Marviainyda, Riska Ayu Larasati, Muhammad Zabaric Almasz Addaffa & Lovinta Happy Atrinawati (2020). *Analisis Proses Bisnis pada Dinas Perdagangan Kota XYZ dengan Menggunakan Business Process Management Lifecycle*.
- Telkom Indonesia. Profile dan Riwayat singkat (2022). https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22
- Hanif Jakasurya & Muhammad Nurul Fatihin (2022). Laporan Kerja Praktik: Analisis Proses Alur Material Masuk dan Keluar dari Gudang Pusat PT PAL Indonesia.
- Kemas Hasyim, Thoma Budiman, Rachmawaty Haroen, &Verdi Yasin (2021). Analisis dan Rancangan Manajemen Proses Bisnis Untuk Layanan Pelanggan di PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara. *Journal of Information System, Informatics and Computing*. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom>
- Ailin Muvidah, Imam Baihaqi, & Reny Nadlifatin (2020). Analisis Proses Bisnis dan Perancangan Prosedur Operasional Standar Platform Digital Kurban. *Onine Ternaknesia. Jurnal Teknik ITS vol,9, No. 2*.
- Syahri Romadhon & Savitri (2023). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (UD. Defense Company Kabupaten Sragen). *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta Vol.21, No. 1*.
- Yoppy Mirza Maulana (2023). Tinjauan Naratif: Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis sebagai Perbaikan Proses Bisnis pada Organisasi. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI) Volume 13 Nomor 1*.
- Nurkholis, Naufal Kurniawan, Putri Elviani, Shofiana Mar'atus S, & Febi Nur Salisah (2022). Analisis Proses Bisnis UMKM pada Usaha Konvensional Bude Sarinah di Kabupaten Inhil. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Institut Riset dan Publikasi Indonesia*.